

BERANDA LOGIN DAFTAR CARI TERKINI ARSIP LINGKUP DAN
TUJUAN DEWAN EDITORIAL ETIKA PENERBITAN TENTANG KAMI



*Indonesian Journal of Pharmaceutical
Science and Technology [ISSN: 2356-1971] & [e-ISSN: 2406-856X]*

🏠 Beranda > **Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology**

Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia (IJPST) adalah publikasi ilmiah pada seluruh aspek Sains dan Teknologi Farmasi. Jurnal ini diterbitkan 3 kali setahun untuk menyediakan forum bagi apoteker, dan profesional kesehatan lainnya untuk berbagi praktik terbaik, meningkatkan jaringan kerja dan pendekatan yang lebih kolaboratif dalam Sains dan Teknologi Farmasi.

IJPST dimaksudkan untuk menampilkan artikel penelitian berkualitas dalam Sains dan Teknologi Farmasi untuk menjadi panduan ilmiah dalam bidang yang berkaitan dengan Sains dan Teknologi Farmasi. Jurnal ini adalah jurnal *peer-review* dan menerbitkan artikel penelitian orisinal tentang semua aspek Sains dan Teknologi Farmasi. Jurnal ini juga merupakan media publikasi pertemuan dan berita yang berkaitan dengan kemajuan dalam Sains dan Teknologi Farmasi di daerah.

Jurnal menyambut paper hanya dalam kategori artikel penelitian orisinal, untuk kategori lainnya seperti artikel review, laporan kasus, komentar, dan komunikasi penelitian singkat bisa diterbitkan di [Majalah Farmasetika](#). Seluruh kiriman akan melalui proses *peer-review* oleh para ahli.

Statistik penerimaan dan penolakan jumlah artikel IJPST dapat [dilihat disini](#).

Template baru di 2018 :

Dicantumkan history artikel dengan judul dan abstrak bahasa inggris di awal.



Effect of Carrageenan as Gelling Agent on Tocopherol Acetate Emulgels

Meiti Kosmiati*, Marline Abdassah, and Anis Y. Chaerunissa

Department of Pharmaceutical Technology, Faculty of Pharmacy, Padjadjaran University,
Bandung, Indonesia

Submitted 16 October 2017; Revised 07 November 2017; Accepted 13 November 2017; Published 05 February 2018
*Corresponding author: maytesaee@yahoo.com

Abstract

Vitamin E (Tocopherol acetate) is used in both oral and topical dosage. The aim of the research was to study different concentration of Carrageenan a polymer that derived from seaweed particularly *Eucheuma cottonii*, as a gelling agent in Tocopherol acetate Emulgels. This experimental study was initiated by emulgel formulation using different concentration of carrageenan as gelling agent, as much as 0.5% (F1), 0.75% (F2), 0.85% (F3), 0.95% (F4), 1% (F5), 1.125% (F6), 1.25% (F7), 1.5% (F8) and 2% (F9). For each formulation Tween 20 and Span 20 were used as emulsifiers (1 and 1.5%), Liquid paraffin as oily phase (7.5%), Propylene glycol as humectant (10%), propyl and methyl paraben as antimicrobial preservative (0.01% and 0.03%). The physical investigation of emulgels observed were pH, spreading test, viscosity and freeze thaw test, that initiated with basis evaluation and then stability testing conducted for 90 days. The results showed that F5 formulation give the best physical parameters of emulgels in accordance with the requirement for topical dosage form.

Keywords: Carrageenan, emulgels, tocopherol acetate, Vitamin E

Pengaruh Karagenan sebagai Bahan Pembentuk Gel pada Emulgel Tokoferol Asetat

Abstrak

Vitamin E (tokoferol asetat) dimanfaatkan baik dalam dosis oral maupun topikal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari konsentrasi yang berbeda dari Karagenan, suatu polimer yang berasal dari rumput laut khususnya *Eucheuma cottonii*, sebagai Bahan Pembentuk Gel pada emulgel tokoferol asetat. Studi eksperimental ini diprakarsai oleh formulasi emulgel menggunakan konsentrasi karagenan yang berbeda sebagai bahan pembentuk gel, sebanyak 0,5% (F1), 0,75% (F2), 0,85% (F3), 0,95% (F4), 1% (F5), 1,125% (F6), 1,25% (F7), 1,5% (F8) dan 2% (F9). Untuk setiap formulasi, Tween 20 dan Span 20 digunakan sebagai pengemulsi (1 dan 1,5%), Parafin cair sebagai fase minyak (7,5%), propilen glikol sebagai humektan (10%), propil dan metil paraben sebagai pengawet antimikroba (0,01% dan 0,03%). Sifat fisik emulgel yang diamati adalah pH, tes penyebaran, viskositas, dan freeze thaw-test, yang dimulai dengan evaluasi dasar dan kemudian pengujian stabilitas yang dilakukan selama 90 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi F5 memberikan parameter fisik emulgel terbaik sesuai dengan persyaratan bentuk sediaan topikal.

Kata kunci: Emulgel, karagenan, tokoferol asetat, vitamin E

Jurnal ini terindeks di :



Jurnal ini terakreditasi Ristekdikti SINTA S3

SK Akreditasi NOMOR 21/E/KPT/2018

Creative Commons Attribution :



Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology by Universitas Padjadjaran is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Based on a work at <http://jurnal.unpad.ac.id/ijpst/>

Direktur

Prof. Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Ketua Dewan Editor

Prof. Muchtaridi, M.Si, Ph.D, Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Wakil Ketua Dewan Editor

Dr. Sandra Megantara, M.Farm., Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Anggota Dewan Editor

Prof. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. Moelyono MW, MS, Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Dr. Keri Lestari, M.Si, Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia)

Prof. Dr. Unang Supratman, MS.
(Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Mutakin, M.Si, Ph.D, Apt.
(Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia)

Dr. Sharon D Bryant
(*University of Vienna, Austria*)

Assoc. Prof. Dr. Noornisah Muhamed
(*Universiti Sains Malaysia, Malaysia*)

Dr. Vikneswaran a/l Murugaiyah
(*Universiti Sains Malaysia, Malaysia*)

Assoc. Prof. Dr. Ary Yanuar
(*Universitas Indonesia, Indonesia*)

Dr. Supat Jiranusornkul
(*Chiang Mai University, Thailand*)

Dr. Belal Omar AlNajjr
(*Al-Ahliyya Amman University, Al-Salt, Jordan*)

Dr. Yam Wai Keat
(*International Medical University, Malaysia*)

Dr. Choi Sy Bing, M.Sc
(*Institute Pharmaceutical and Nutraceutical (IPHARM), Malaysia*)

[Switch to English](#)

Copyright © 2016 [IJPST](#).

Universitas Padjadjaran. [Back to Top](#)

00157036

[View My Stats](#)

DOI: <https://doi.org/10.24198/ijpst.v5i1>

Daftar Isi

Artikel

[Effect of Carrageenan as Gelling Agent on Tocopherol Acetate Emulgels](#) PDF (ENGLISH) 1-7

[doi](#) [10.24198/ijpst.v5i1.14280](https://doi.org/10.24198/ijpst.v5i1.14280)

Meiti Rosmiati, Marline Abdassah, Anis Yohana Chaerunisaa

[Stability of Eleutherine americana \(L.\) Merr. Extract as Lipstick Colorants as the Change of Temperature, Time, Storage Condition and the Presence of Oxidator](#) PDF 8-14

[doi](#) [10.24198/ijpst.v5i1.12864](https://doi.org/10.24198/ijpst.v5i1.12864)

Dewi Mayasari, Taofik Rusdiana, Yulien Ratu Kania, Marline Abdassah

[Simultaneous Estimation of Ketorolactromethamine and Tiemonium methylsulphate in biofluids by a New Validated UPLC Method](#) PDF (ENGLISH) 15-25

[doi](#) [10.24198/ijpst.v5i1.14381](https://doi.org/10.24198/ijpst.v5i1.14381)

Mohammad Nasir Uddin, Monir Uddin, Md. Touhidul Kabir

[The Purple Sweet Potato Body Scrub Cream Formulation](#) PDF (ENGLISH) 26-30

[doi](#) [10.24198/ijpst.v5i1.13747](https://doi.org/10.24198/ijpst.v5i1.13747)

I Made Agus Gelgel Wirasuta, Ni Komang Dewi Triastuti, Kadek Sintia Deviyanthi, Dyah Aryani Sartika, Putu Dyah Utari

[TLC Profile and Activity Test of Secondary Metabolites Aspergillus flavus "In-Habiting" Queen Termite's Nest Macrotermes gilvus on Enriched Media](#) PDF 31-42

[doi](#) [10.24198/ijpst.v5i1.14644](https://doi.org/10.24198/ijpst.v5i1.14644)

Yohannes Alen, Rezki Amelia, Akmal Djamaan



Formulation of The Body Scrub Cream from Purple Sweet Potato (*Ipomoea batatas* L.)

1 I Made Agus Gelgel Wirasuta*, Ni Komang Dewi Triastuti, Kadek Sintia Deviyanthi, Dyah Aryani Sartika, Putu Dyah Utari

5 Pharmacy Department, Faculty of Mathematic and Natural Science, Udayana University, Indonesia

7 Submitted 06 September 2017; Revised 13 November 2017; Accepted 29 January 2018; Published 05 February 2018

*Corresponding author: gelgel.wirasuta@unud.ac.id

Abstract

Anthocyanin is an active compound of purple sweet potato, has effect as anti-oxidative, anti-inflammatory, and anti-itching. It make them interesting ingredients for skin treatment. The bio-antioxidant body scrub is one of the popular cosmetic products in SPA industry. Their stability property is one crucial factor to develop a purple sweet potato body scrub cream. The steam and oven heating of tuber were involved on the scrub powder preparation. The oven and non-heating preparation scrub powder provided fine-sized powder more than 50%, but the steaming produced granular particle distribution. Total anthocyanin content in scrub grains was 326.8 mg/100 g, 103.3 mg/ 100 g and 34.4 mg/100g for steam preparation, oven and non-heating, respectively. The steamed scrub powder preparation method produced stable anthocyanin content in body scrub cream for 25 days observation.

Key words: Purple sweet potato, anthocyanin, body scrub formulation.

1. Introduction

Scrub is a cosmetic product whose primary function is as a body exfoliant, remove dirt, smooth the skin surface, cleanse the skin and increase body's blood circulation¹. It is also beneficial to provide skin vitamins, such as antioxidants. Antioxidant is necessary in the maintenance of skin health², including skin freshener, skin protection from UV A and UV B exposure, as well as regeneration of healthy skin cells³. The use of scrubs is believed to be able to nourish the skin to appear more healthy natural beauty. Scrub is much needed in the spa tourism industry for beauty care products. Purple sweet potato (*Ipomoea batatas* L.) contains high anthocyanins content⁴, and other active compound founded in, such as: vitamin C, beta-carotene, caffeoyl-dauidic acid and its derivatives are very useful for skin health⁵. Purple color in purple sweet potato can give high aesthetic value to the scrub.

The scrub should display stable colors during the production process until the mar-

keting. The purple color of sweet potato is formed by the stability of anthocyanin contents. The enzymatic deactivation process accelerates degradation of the anthocyanin into a brownish quinon derivative⁶. The enzyme deactivation of purple sweet potato before the anthocyanin extraction is an important process for improving anthocyanin stability⁷. Enzymes deactivation involves heat, such as steam, microwave, or oven. It will be reported the influence of anthocyanin content due to heating pretreatment of purple sweet potato and the color stability after 25 days light exposer.

2. Materials and Methods

2.1. Materials and tools

Purple sweet potato (*Ipomoea batatas* L.), citric acid, ethanol 70%, aquadest, stearic acid, span-tween 60, cetyl alcohol, propylenglicol, lanolin, paraffin liquid, propyl- and methyl- paraben, with a pharmacy degree were obtained from PT Brathachem Indonesia, sodium acetic, potassium chloride,

and hydrochloride acid from Merck.

The instrumentation were used, such as standard laboratory glass ware, analytical balance (AND-Japan), oven (Binder), blender, hot plate (Cornig), sieve shaker in difference size: 20, 40, 60, and 80 mesh, spectrophotometer UV-Vis (Shimadzu), magnetic stirrer, TLC-visualizer (Camag, Switzerland).

2.2. Scrub grain sweet potato preparation

Purple sweet potato is collected, sorted and washed clean. The yams were divided into 3 groups. The A and C groups were cut with a size of 1 cm cubic, the B group sliced with 0.1 cm thickness. The A group was steamed at boiling water temperature within 7 minutes, then blended and afterward dried at an oven at 70°C for 12 hours. The B group: the sliced tuber were dried in the oven at 70°C for 12 hours, and then powdered with a blender. The C group, cubical copped tubers sweet potatoes were directly blended, and then dried in an oven at 70°C for 12 hours. The 100 grams of powder sieved shaker with multi-stage sieve ranging from mesh of 20, 40, 60, and 80 for 15 minutes. The particle size distribution of the powders was calculated from the sieving results of each mesh. The water content of powder was determinate by using moisture balance.

2.3. Total anthocyanin determination

Anthocyanin present in purple sweet potato based on absorbance changing in tow difference pH values (colored at pH 1.0 and colorless at pH 4.5), while the results were expressed as equivalent of cyaniding-3-glucoside³. Five gram powdered yam extracted with 15 mL of 70% ethanol on ultrasonic bath for 30 minutes. The 2 mL of extract was used to anthocyanin determination⁸.

2.4. Body scrub formulation

The base on the pre-formulation study, it found out the formula of body scrub cream consists of 10% powdered yam, 7% stearic acid, 2% span-tween, 4% cetyl alcohol, 1% propylene glycol, 5% paraffin liquidum, 5% lanoline, 0.2% methyl paraben, 0.05% propyl paraben, in add with aquadest up to 100%.

The oil phase, such as paraffin, lanolin, stearic acid, cetyl alcohol, span 60, and propyl-paraben, is mixed, and then heated to 70 °C. Water phases, such as aquadest, propylene glycol, tween 80, and methyl-paraben are mixed and then heated to 70°C. The two phases are stirred with a mixer to form a cream base, after the cream base is formed, add 10% of the sweet potato powder to it, stirred to form a homogeneous body scrub cream.

2.5. The anthocyanin stability in body scrub

The anthocyanin stability was observed from purple color changes of body scrubs. The body scrubs were placed next to the laboratory window for 25 days. Color changes were observed under TLC-Visualizer by using white light lamp.

2.6. Body scrub evaluation

The body scrub cream was evaluated for organoleptic, pH, consistency, spreadability, irritability, washability and grittiness.

3. Results and Discussion

The scrub powders of the three preparation methods showed in Fig. 1 (under), while the particle size distribution of these powders is presented in Fig. 1(upper). The water content of powders A (the steamed tubers preparation), B (the oven drying preparation), and C (direct blender preparation) was 5.718%, 5.717%, and 5.695%, respectively. The drying at the oven at 70°C for 12 hours produced less than 10% moisture content. This water content meets the requirements set by the herbal pharmacopeia Indonesia.

The preparation method A provided granular particle distribution, where fine size was only 35% of the total powder. The method B and C produced fine-sized powder more than 50%. The particle size distribution of scrub powder influenced on the spreadability of body scrub cream, its stickiness, the exfoliant power, and introduced irritation. The particle size distribution of the three developed scrub powder preparations consisted of micro and grain particle governed good spreadability of body scrub cream. Study of exfoliate powder of body scrub cream, which

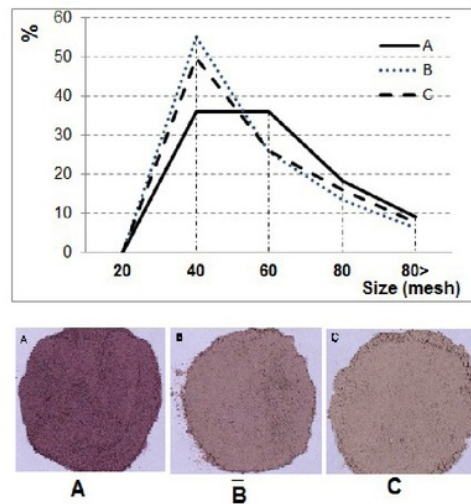


Figure 1. Scrub powder and particle sizes distribution. A, B, and C are scrub grain sweet potato preparation methods; A: steamed heating pre-treatment, B: oven heating pre-treatment, and C: non-heating pre-treatment.

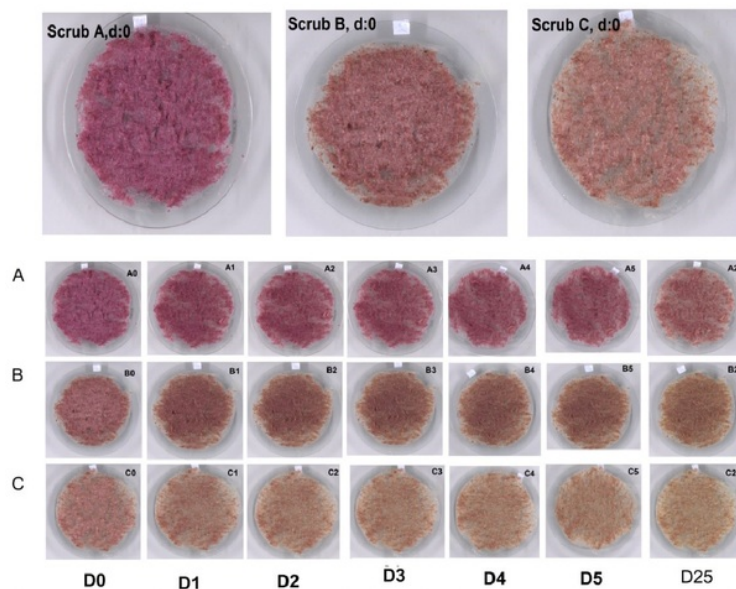


Figure 2. The body scrub cream (upper side) and the color stability test for 25 days (under side). A, B, and C are scrub grain sweet potato preparation methods and the number after that is the days of observation; A: steamed heating pre-treatment B: oven heating pre-treatment, and C: non-heating pre-treatment.

their particle size distributed between 20 and 50 meshes, showed that the scrub with particle size of 30/40 mesh has excellent skin-lifting ability. The majority particle sizes of developed scrub powder were 40 mesh, so could be predicted has good ability to remove skin dead cell.

Total anthocyanin content in scrub grains was 326.8 (mg/100 g) for A, 103.3 (mg/100 g) for B, and 34.4 (mg/100g) for C. Steaming sweet potatoes for 10 minutes reduced peroxidase activity by 100%. Steaming preparation of scrub powder could ensure inactivation of degrading enzymes and

Table 1. Evaluation of body scrub cream

No	Parameters	Observation		
		Scrub A	Scrub B	Scrub C
1	Color	dark purple	purple	purplish brown
2	Odor	odorless	odorless	odorless
3	Consistency	creamy	creamy	creamy
4	pH	4.5	4.5	4.5
5	Spreadability	excellent	good	good
6	Wash ability	easy washable	easy washable	easy washable
7	Grittiness	small gritty particle	small gritty particle	small gritty particle
8	Irritability	non irritant	non irritant	non irritant
9	Extrudeability	easy extruded	easy extruded	easy extruded

prevent alteration of anthocyanin. The oven heating tuber governed not fully the peroxidase enzyme inactivation, so the anthocyanin degradation was still observed. The unheated scrub powder preparation did not involve enzyme degradation, so that anthocyanin degradation occurred more rapidly than the other methods. The steaming tuber was the better scrub powder preparation method. Steamed scrub powder provided a very intensive purple color, in compare to other scrub powders. The anthocyanin content in the steamed scrub powder is 10 times higher than the unheated scrub powder. The purple color intensity of the scrub powder reflected the level of its anthocyanin content.

Fig. 2 presented the body scrub creams (upper side) and the color stability test for 25 days under light exposed (under side). The evaluation of body scrub cream showed in table 1. The parameter properties of the developed body scrub creams were almost the same, exclude the purple color intensity. The purple color correlated to their total anthocyanin content¹⁰. Oxidation degradation of anthocyanin reacted to form brown condensation product¹¹. Light exposed of body scrub creams for 25 days induced completely brown condensate for body scrub B and C, but not for A. It means the steamed scrub powder preparation method governed a stable anthocyanin. The steam method was done at temperatures 70-90°C. The anthocyanin contents with red colour have stability at elevated temperatures (70-90°C). The stability of putative health-promoting polyphenols of was not markedly affected by the thermal treatment⁷.

4. Conclusion

Steamed sweet tuber deactivated peroxidase enzymes and increases the stability of anthocyanin purple color in the body scrub. Steaming preparation method produced powder, which was suitable particle distribution for body scrub cream.

References

- Ganceviciene A, Liakou AI, Theodoridis A, Makrantonaki E, Zouboulis CC. Skin anti-aging strategies. *Dermato-endocrinology*. 2012;4(3):308-19.
- Kusriani H, Marliani L, Apriliani E. Aktivitas Antioksidan dan Tabir Surya Tongkol dan Rambut Jagung Zea Mays. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. 2017;4(1):10-7.
- Abdassah M, Aryani R, Surachman E, Muchtaridi. In-vitro Assessment of Effectiveness and Photostability Avobenzone in Cream Formulations by Combination Ethyl Ascorbic acid and alpha Tocopherol Acetate. *J. App Pharm Sci*. 2015;5(6):70-4.
- Islam MS, Yoshimoto M, Terahara N, Yamakawa O. Anthocyanin compositions in sweetpotato (*Ipomoea batatas* L.) leaves. *Biosci Biotechnol Biochem*. 2002;66(11):2483-6.
- Mohanraj R, Sivasankar S. Sweet potato (*Ipomoea batatas* [L.] Lam) - a valuable medicinal food: a review. *J Med Food*. 2014;17(7):733-41.
- Oki T, Nagai S, Yoshinaga M, Nishiba Y, Suda I. Contribution of β -Carotene to Radical Scavenging Capacity Varies among Orange-fleshed Sweet Potato Cul-

- tivars. Food Science and Technology Research. 2006;12(2);156-60.
7. Sun H, Mu T, Xi L, Zhang M, Chen J. Sweet potato (*Ipomoea batatas* L.) leaves as nutritional and functional foods. Food Chem. 2014;156:380-9.
 8. Cavalcanti RN, Santos DT, Meireles MAA. Non-thermal stabilization mechanisms of anthocyanins in model and food systems—An overview. Food Research International. 2011;44(2);499-509.
 9. Fischer UA, Carle R, Kammerer DR. Thermal stability of anthocyanins and colourless phenolics in pomegranate (*Punica granatum* L.) juices and model solutions. Food Chem. 2013;138(2-3);1800-9.
 10. Inácio MRC, de Lima KMG, Lopes VG, Pessoa JDC, Teixeira GHA. Total anthocyanin content determination in intact açai (*Euterpe oleracea* Mart.) and palmitero-juçara (*Euterpe edulis* Mart.) fruit using near infrared spectroscopy (NIR) and multivariate calibration. Food Chemistry. 2013;136(3);1160-4.
 11. Cevallos-Casals BA, Cisneros-Zevallos L. Stability of anthocyanin-based aqueous extracts of Andean purple corn and red-fleshed sweet potato compared to synthetic and natural colorants. Food Chemistry. 2004;86(1);69-77.
 12. Luna-Vital D, Li Q, West L, West M, de Mejia EG. Anthocyanin condensed forms do not affect color or chemical stability of purple corn pericarp extracts stored under different pHs. Food Chemistry. 2017;232(Supp C);639-47.
 13. Patras A, Brunton NP, O'Donnell C, Tiwari BK. Effect of thermal processing on anthocyanin stability in foods; mechanisms and kinetics of degradation. Trends in Food Science & Technology. 2010;21(1);3-11.

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

-
- | | | |
|---|--|----|
| 1 | jurnal.unpad.ac.id
Internet Source | 1% |
| 2 | Ulrike A. Fischer, Reinhold Carle, Dietmar R. Kammerer. "Thermal stability of anthocyanins and colourless phenolics in pomegranate (<i>Punica granatum</i> L.) juices and model solutions", <i>Food Chemistry</i> , 2013
Publication | 1% |
| 3 | Ahmadian-Kouchaksaraie, Zahra, and Razieh Niazmand. "Supercritical carbon dioxide extraction of antioxidants from <i>Crocus sativus</i> petals of saffron industry residues: Optimization using response surface methodology", <i>The Journal of Supercritical Fluids</i> , 2017.
Publication | 1% |
| 4 | Submitted to University of Durham
Student Paper | 1% |
| 5 | Wirasuta, I Made Agus Gelgel, Ni Made Amelia Ratnata Dewi, Kadek Duwi Cahyadi, Luh Putu | 1% |
-

Mirah Kusuma Dewi, Ni Made Widi Astuti, and I Nyoman Kadjeng Widjaja. "Studying Systematic Errors on Estimation Decision, Detection, and Quantification Limit on Micro-TLC", *Chromatographia*, 2013.

Publication

6

A. Safari. "Solid freeform fabrication of novel piezoelectric ceramics and composites for transducer applications", *Ferroelectrics*, 6/1/1999

Publication

1%

7

www.mdpi.com

Internet Source

1%

8

British Food Journal, Volume 115, Issue 3 (2013-05-27)

Publication

1%

9

Panda, V., and T. Thakur. "Wound Healing Activity of the Inflorescence of *Typha elephantina* (Cattail)", *The International Journal of Lower Extremity Wounds*, 2014.

Publication

<1%

10

issuu.com

Internet Source

<1%

Exclude bibliography On

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5